



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

Gedung Manggala Wanabakti, Blok 1 Lantai 1 Jalan Gatot Subroto, Jakarta 10270

Telepon : 021-5705099, 5730118-9 Faximile 5710484

SIARAN PERS

Nomor : SP.208/HUMAS/PP/HMS.3/04/2018

KLHK Perkuat Kerja Sama dengan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Sabtu, 21 April 2018.

Menteri LHK Siti Nurbaya menghadiri dan menjadi pembicara kunci pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Majelis Lingkungan Hidup (MLH) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan (20/04/2018).

Menteri Siti juga didaulat untuk membuka Rakornas. Dan dalam pidatonya, Menteri Siti Nurbaya menyatakan bahwa KLHK memperkuat kerja sama dengan Muhammadiyah dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berkeadilan. "Ruang lingkup dalam kerja sama ini cakupannya cukup luas mulai dari kebijakan untuk perhutanan sosial, juga pemanfaatan hutan untuk kepentingan penelitian.", jelas Menteri Siti.

Kerja sama ini juga menyangkut sekolah kehidupan bagi anak negeri, termasuk juga dalam penanganan sampah dan limbah medis. Seperti yang telah diketahui, Muhammadiyah mempunyai banyak instrumen dan infrastruktur rumah sakit dan pendidikan di berbagai daerah.

Kerja sama terkait penelitian kehutanan juga dilakukan melalui pemberian hak pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) untuk Universitas Muhammadiyah Makasar seperti yang telah diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Palu dan Bengkulu.

Menteri Siti yakin bahwa Muhammadiyah mampu memberikan pengaruh langsung di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu pihaknya mewakili pemerintah akan bekerja bersama-sama secara kongkrit di lapangan.

"Saya berterima kasih bisa berjumpa dengan seluruh Pengurus Wilayah Muhammadiyah yang bekerja untuk sektor lingkungan hidup.", jelasnya.

Menteri Siti juga meminta bantuan kepada Muhammadiyah untuk menyebarluaskan ke dunia internasional tentang capaian KLHK dalam pengendalian perubahan iklim. Hal tersebut didasari bahwa Muhammadiyah saat ini membantu pemerintah Filipina dan India untuk mengembangkan pendidikan islam.

Pada Rakornas itu, MLH PP Muhammadiyah juga melaunching implementasi panduan Audit Lingkungan Mandiri Muhammadiyah (ALiMM), dan Sekolah Kehidupan yang bekerja sama dengan Pusat Pengendalian dan Pembangunan Ekoregion (P3E) Wilayah Sulawesi Maluku di bawah koordinasi Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BP2SDM) KLHK.

Secara khusus terkait ALiMM, Menteri Siti meminta kepada jajarannya untuk mempelajari audit lingkungan tersebut apakah sudah sesuai dengan audit yang dimaksud oleh KLHK.

Terakhir, Menteri Siti mengatakan bahwa KLHK tidak bisa sendiri dalam mengelola hutan dan lingkungan hidup. Oleh karenanya perlu bersinergi dengan komponen masyarakat diantaranya organisasi sosial seperti Muhammadiyah.(*)

Penanggung jawab berita:

Kepala Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,
Djati Witjaksono Hadi – 081375633330